

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Puskesmas dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya [1]. Dalam upaya menyelenggarakan pembangunan kesehatan, puskesmas memiliki program kesehatan wajib dan program kesehatan pengembangan puskesmas. Pencatatan dan pelaporan dalam rangka Sistem Informasi Kesehatan (SIK) merupakan kegiatan penunjang dari tiap program tersebut. Seiring dengan kebutuhan data dan informasi kesehatan di tingkat puskesmas, Departemen Kesehatan RI telah melakukan kebijakan melalui Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di mana sumber utamanya adalah Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) [2].

Proses pelaporan SP2TP masing-masing puskesmas dikirim ke dinas kesehatan kabupaten setiap bulan. Dinas kesehatan kabupaten mengolah kembali laporan puskesmas dan mengirimkan umpan baliknya ke dinas kesehatan provinsi dan departemen kesehatan pusat. *Feedback* terhadap laporan puskesmas harus dikirimkan kembali secara rutin ke puskesmas untuk dapat dijadikan evaluasi keberhasilan program puskesmas dan peningkatan pelayanan puskesmas [3].

Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh puskesmas Kabupaten Sumenep saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga memiliki beberapa kekurangan yang perlu dibenahi. Pertama, keterlambatan dalam pengiriman laporan sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) oleh petugas puskesmas. Kedua, data berupa laporan yang dikirim masih kurang lengkap. Ketiga, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep perlu merekapitulasi ulang satu persatu data yang dikirim oleh masing-masing puskesmas. Keempat, kurang koordinasi antara pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dengan petugas puskesmas dalam pengiriman laporan.

Dinas kesehatan merasakan perlunya perubahan sistem dari manual menjadi sebuah sistem informasi yang nantinya akan lebih memudahkan proses pencatatan dan pelaporan puskesmas, di mana sistem informasi ini bisa diakses langsung oleh masing-masing petugas

puskesmas untuk proses pencatatan dan pelaporan puskesmas dan saling berintegrasi, sehingga diharapkan mampu menghasilkan laporan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Sistem informasi ini diharapkan dapat meringankan pekerjaan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dan mampu menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan kesehatan di Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka akan diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) di Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) yang saling berintegrasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian tugas akhir ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Mempermudah dalam pencatatan dan pelaporan puskesmas untuk pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan puskesmas.
2. Mempercepat pencatatan dan pelaporan data SP2TP yang lebih akurat untuk mengatasi berbagai hambatan pelaksanaan program pokok puskesmas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, antara lain:

1. Memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) di Kabupaten Sumenep.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan puskesmas di Kabupaten Sumenep.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka permasalahan yang dibahas oleh penulis dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang akan dibangun hanya meliputi sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) bulanan di Kabupaten Sumenep.
2. Tidak membahas tentang keamanan sistem informasi.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam sistem informasi pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP):

1. Studi Literatur

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data dan memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi peneliti baik dari buku, internet maupun sumber-sumber lain yang digunakan dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan guna mendapatkan gambaran jelas terhadap alur sistem yang akan dibuat, di mana perancangan sistem informasi ini meliputi desain *Use Case*, Domain Model, Robustness Diagram, Sequence Diagram, Conceptual Data Model dan Physical Data Model.

3. Implementasi Sistem

Sistem informasi pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) ini dibangun dengan menggunakan framework Laravel dan framework CSS Bootstrap untuk tampil web. Implementasi sistem merupakan tahap pembangunan sistem informasi sesuai perancangan yang sudah dibuat.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan dokumentasi akhir dari awal penelitian ini dilakukan seperti latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, perancangan dan implementasi sistem yang dibuat hingga kesimpulan akhir dari penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penulis mengerjakan tugas akhir, rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang, tujuan dan manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini, batasan masalah pembahasan sistem informasi ini, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II Teori Penunjang

Bab ini membahas tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan serta semua teori-teori penunjang yang dibutuhkan tentang sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) yang digunakan sebagai dasar acuan dalam analisis data dan perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

BAB III Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis pembuatan sistem dan perancangan sistem, yang membahas tentang analisis *user*, analisis *input*, analisis proses, analisis *output*, alur sistem yang terdiri dari *Use case*, *Domain Model* dan *Class Diagram*. Bab ini juga berisi tentang CDM dan PDM yang menggambarkan tabel dalam database yang digunakan pada sistem informasi ini.

BAB IV Implementasi

Bab ini menampilkan dan menjelaskan fungsi dari setiap menu-menu yang terdapat dalam Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) yang berupa *Screenshot* dari tampilan menu-menu sistem informasi ini sehingga mempermudah dalam pemahaman sistem informasi yang dibuat serta memudahkan penggunaan sistem informasi ini.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan intisari dari hasil yang didapatkan setelah pembuatan sistem informasi ini. Sedangkan saran merupakan kumpulan saran dan rekomendasi dari penulis untuk pengembangan sistem informasi yang telah dibuat. Sehingga untuk selanjutnya akan menjadi sistem informasi yang lebih kompleks lagi.